E-ISSN : 3025-1311
https://journal.cib.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 2 Tahun 2026

# IMPLEMENTASI SISTEM REKONSILIASI STOK OTOMATIS BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DATA INVENTARIS SUKU CADANG DI AHASS TERANG ANUGERAH

**Ruel Ombaga Satria Saleilei [1*], Abdyasya Ratzinger Kahulubi [2], Edo Frasetio [3]**
[1,2,3] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang
E-mail: taimarat0813@gmail.com, abdyasaratzinger@gmail.com, edofrasetio93@gmail.com

**ABSTRACT**

*Spare part inventory is one of the crucial assets in the operational activities of official Honda AHASS workshops, playing a direct role in supporting service processes and sales to customers. Accurate stock data availability is a primary factor in maintaining smooth business operations, improving service quality, and supporting precise management decision-making. However, several obstacles are still encountered in practice, such as discrepancies between system stock data and physical warehouse stock, delayed data updates, transaction recording errors, and manual stock reconciliation processes. These conditions lead to low inventory data accuracy, increased risk of lost items, stockouts or overstock situations, and reduced operational effectiveness.*

*This internship project aims to design and implement a Web-Based Automated Stock Reconciliation System to assist Honda AHASS in improving spare part inventory data accuracy. The developed system is designed to automatically reconcile stock data between incoming transactions, outgoing transactions, stock opname results, and inventory data stored in the database. Additionally, the system features real-time stock monitoring, automated discrepancy detection, spare part data management, stock change history logging, and faster, more accurate inventory reporting.*

*The development methodology encompasses requirements analysis, system design, implementation, testing, and evaluation. Built using web-based technology, the system can be accessed by users via internet or intranet networks according to their assigned access rights. With this web-based system, inventory management becomes more integrated, easily monitored, and efficiently handled by admins and warehouse personnel alike.*

*The implementation results demonstrate that the automated stock reconciliation system successfully reduces inventory recording errors, accelerates discrepancy identification, improves stock opname efficiency, and generates more accurate inventory reports compared to the previous manual method. Furthermore, the system simplifies the tracking of spare part movements, enabling management to make more informed decisions regarding procurement and inventory control.*

**Article History**
Received: Juli 2026
Reviewed:Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 237.u873247.fh8374

**Copyright : Author**
**Publish by : Kohesi**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

*Based on the internship outcomes, it can be concluded that the implementation of the Web-Based Automated Stock Reconciliation System at Honda AHASS effectively increases spare part data accuracy, supports operational efficiency, and helps establish a more effective, transparent, and integrated inventory management system. The development of this system is expected to provide a solution for stock management challenges while supporting digital transformation in Honda AHASS official workshop business processes.*

***Keywords:* Information System, Stock Reconciliation, Inventory, Spare Parts, Honda AHASS, Website, Stock Inventory, Stock Opname**

**ABSTRAK**

Persediaan suku cadang (*sparepart*) merupakan salah satu aset penting dalam operasional bengkel resmi Honda AHASS karena berperan langsung dalam mendukung layanan servis dan penjualan kepada pelanggan. Ketersediaan data stok yang akurat menjadi faktor utama dalam menjaga kelancaran proses bisnis, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti terjadinya perbedaan antara data stok pada sistem dengan jumlah stok fisik di gudang, keterlambatan pembaruan data, kesalahan pencatatan transaksi, serta proses rekonsiliasi stok yang masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya tingkat akurasi data inventaris, meningkatnya risiko kehilangan barang, terjadinya kekurangan maupun kelebihan stok, serta menurunkan efektivitas operasional perusahaan.

Kerja praktik ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Rekonsiliasi Stok Otomatis Berbasis Web yang dapat membantu AHASS Honda dalam meningkatkan akurasi data inventaris suku cadang. Sistem yang dikembangkan dirancang untuk melakukan pencocokan data stok secara otomatis antara transaksi masuk, transaksi keluar, hasil stock opname, dan data persediaan yang tersimpan dalam basis data. Selain itu,

sistem juga menyediakan fitur monitoring stok secara real-time, deteksi selisih stok secara otomatis, pengelolaan data sparepart, pencatatan histori perubahan stok, serta penyajian laporan inventaris yang lebih cepat dan akurat.

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Sistem dibangun menggunakan teknologi berbasis web sehingga dapat diakses oleh pengguna melalui jaringan internet maupun intranet sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Dengan adanya sistem berbasis web, proses pengelolaan inventaris menjadi lebih terintegrasi, mudah dipantau, dan dapat dilakukan secara efisien oleh admin maupun petugas gudang.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem rekonsiliasi stok otomatis mampu membantu mengurangi kesalahan pencatatan data inventaris, mempercepat proses identifikasi selisih stok, meningkatkan efektivitas proses stock opname, serta menghasilkan laporan persediaan yang lebih akurat dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan. Sistem juga memberikan kemudahan dalam melakukan pengawasan terhadap pergerakan stok suku cadang sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat terkait pengadaan dan pengelolaan persediaan barang.

Berdasarkan hasil kerja praktik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Rekonsiliasi Stok Otomatis Berbasis Web pada AHASS Honda mampu meningkatkan akurasi data inventaris suku cadang, mendukung efisiensi operasional perusahaan, serta membantu menciptakan sistem pengelolaan persediaan yang lebih efektif, transparan, dan terintegrasi. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pengelolaan stok serta mendukung transformasi digital pada proses bisnis bengkel resmi Honda AHASS.

***Kata Kunci: Sistem Informasi, Rekonsiliasi Stok, Inventaris, Sparepart, AHASS Honda, Website, Persediaan Barang, Stock Opname***

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai organisasi untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung proses bisnis agar berjalan lebih efektif, efisien, dan akurat. Sistem informasi berperan penting dalam membantu proses pengolahan data, penyimpanan informasi, serta penyajian laporan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam pengelolaan inventaris, penerapan sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan akurasi data serta mempermudah proses pengawasan terhadap persediaan barang (Dennis et al., 2020).

Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah pengelolaan persediaan suku cadang (*sparepart*). Pada bengkel resmi Honda AHASS Terang Anugerah, ketersediaan data stok yang akurat sangat diperlukan untuk mendukung proses pelayanan servis kendaraan dan penjualan suku cadang kepada pelanggan. Pengelolaan inventaris yang baik dapat mengurangi risiko terjadinya kekurangan maupun kelebihan stok, mempercepat proses pelayanan, serta membantu manajemen dalam menentukan kebijakan pengadaan barang.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kerja praktik, proses pengelolaan inventaris di AHASS Terang Anugerah masih menghadapi beberapa permasalahan. Perbedaan antara jumlah stok fisik dengan data pada sistem masih sering terjadi akibat kesalahan pencatatan (*human error*), keterlambatan pembaruan data transaksi, serta proses rekonsiliasi stok yang masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses identifikasi selisih stok membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan ketidakakuratan data inventaris.

Permasalahan tersebut berdampak pada menurunnya efektivitas operasional perusahaan. Ketidaksesuaian data inventaris dapat menyebabkan keterlambatan pelayanan kepada pelanggan, kesalahan dalam perencanaan pengadaan suku cadang, meningkatnya risiko kehilangan barang, serta menurunkan kualitas informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu melakukan rekonsiliasi stok secara otomatis sehingga proses pencocokan data dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

Penelitian ini mengimplementasikan Sistem Rekonsiliasi Stok Otomatis Berbasis Web yang dirancang untuk mengintegrasikan data barang masuk, barang keluar, hasil *stock opname*, serta data persediaan dalam satu sistem. Sistem dikembangkan menggunakan teknologi berbasis web sehingga dapat diakses secara mudah oleh pengguna sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Selain mampu melakukan rekonsiliasi stok secara otomatis, sistem juga menyediakan fitur monitoring stok secara *real-time*, deteksi selisih stok, pengelolaan data *sparepart*, dan penyajian laporan inventaris yang lebih cepat dan akurat. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data inventaris, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung efektivitas pengelolaan persediaan suku cadang pada AHASS Terang Anugerah.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di AHASS Terang Anugerah dengan objek penelitian berupa proses pengelolaan inventaris suku cadang. Fokus penelitian diarahkan pada pengembangan sistem

rekonsiliasi stok otomatis berbasis web yang mampu meningkatkan akurasi data inventaris melalui proses pencocokan data transaksi dengan kondisi fisik barang di gudang.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan inventaris, mulai dari pencatatan barang masuk, barang keluar, hingga pelaksanaan *stock opname*. Wawancara dilakukan dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan gudang untuk memperoleh informasi mengenai proses bisnis, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan sistem informasi, inventaris, rekonsiliasi stok, serta pengembangan aplikasi berbasis web sebagai landasan teoritis penelitian (Dennis et al., 2020).

Metode pengembangan sistem yang digunakan mengadaptasi model Waterfall yang terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengkodean, pengujian, serta implementasi dan evaluasi (Dennis et al., 2020). Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan identifikasi terhadap proses bisnis yang sedang berjalan dan permasalahan yang terjadi pada pengelolaan inventaris. Selanjutnya dilakukan perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*, serta perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai dasar pembangunan sistem.

Tahap implementasi dilakukan dengan membangun aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel dan basis data MySQL. Sistem yang dikembangkan memiliki fitur autentikasi pengguna, pengelolaan data *sparepart*, transaksi barang masuk dan barang keluar, pencatatan hasil *stock opname*, rekonsiliasi stok otomatis, monitoring persediaan secara *real-time*, serta pembuatan laporan inventaris.

Tahap terakhir adalah pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan terhadap setiap fitur utama sistem, meliputi proses login, pengelolaan data inventaris, transaksi barang masuk dan barang keluar, rekonsiliasi stok otomatis, serta penyajian laporan. Hasil pengujian digunakan sebagai dasar evaluasi untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan inventaris suku cadang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Implementasi Sistem

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi Sistem Rekonsiliasi Stok Otomatis Berbasis Web yang diterapkan pada AHASS Terang Anugerah. Sistem dikembangkan untuk mengatasi permasalahan ketidaksesuaian antara data stok pada sistem dengan kondisi stok fisik yang sering terjadi akibat kesalahan pencatatan dan proses rekonsiliasi yang masih dilakukan secara manual. Sistem yang dibangun mengintegrasikan proses pengelolaan data **suku cadang**, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, proses *stock opname*, serta pembuatan laporan inventaris.

Dalam implementasinya, sistem membedakan hak akses pengguna menjadi dua aktor utama, yaitu Admin dan Mekanik. Admin memiliki hak untuk mengelola seluruh data inventaris,

transaksi, pengguna, dan laporan, sedangkan mekanik hanya dapat mengakses fitur yang berkaitan dengan kebutuhan operasional bengkel. Pembagian hak akses ini bertujuan menjaga keamanan data sekaligus mempermudah pengelolaan sistem.

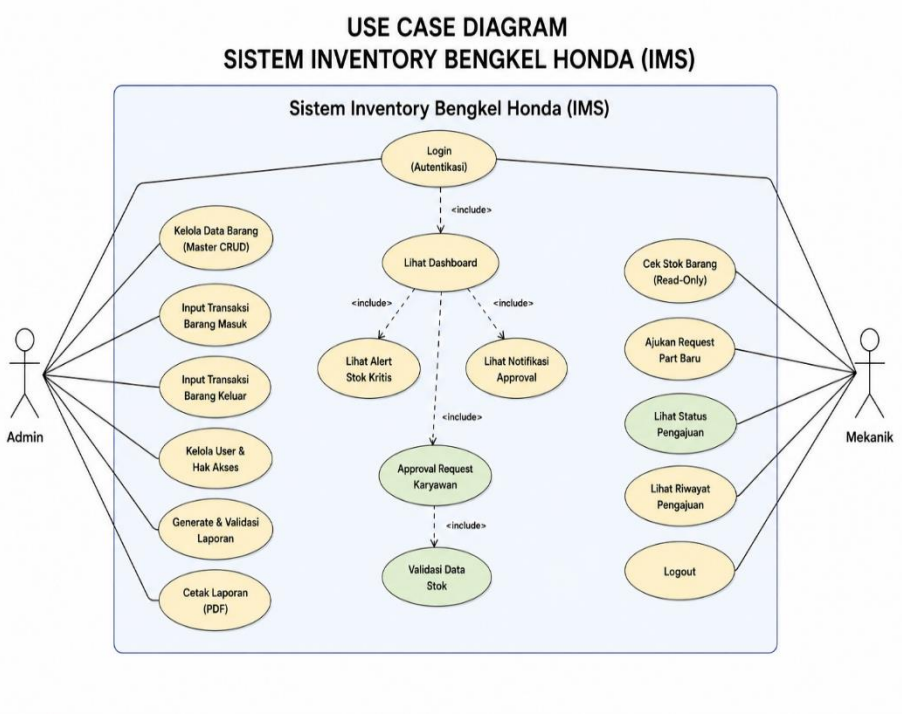


**Gambar 1.** Use Case Diagram Sistem

Use Case Diagram menggambarkan hubungan antara pengguna dengan sistem. Diagram tersebut menunjukkan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan inventaris dilakukan melalui sistem secara terintegrasi sehingga proses pencatatan data menjadi lebih efektif dibandingkan proses manual.

### 3.2 Implementasi Fitur Sistem

Sistem yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama yang mendukung proses pengelolaan suku cadang.

Dashboard merupakan halaman utama yang menampilkan informasi mengenai kondisi inventaris secara *real-time*. Halaman ini menyajikan jumlah data sparepart, informasi stok, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, serta informasi lain yang membantu pengguna dalam memantau kondisi persediaan secara cepat.

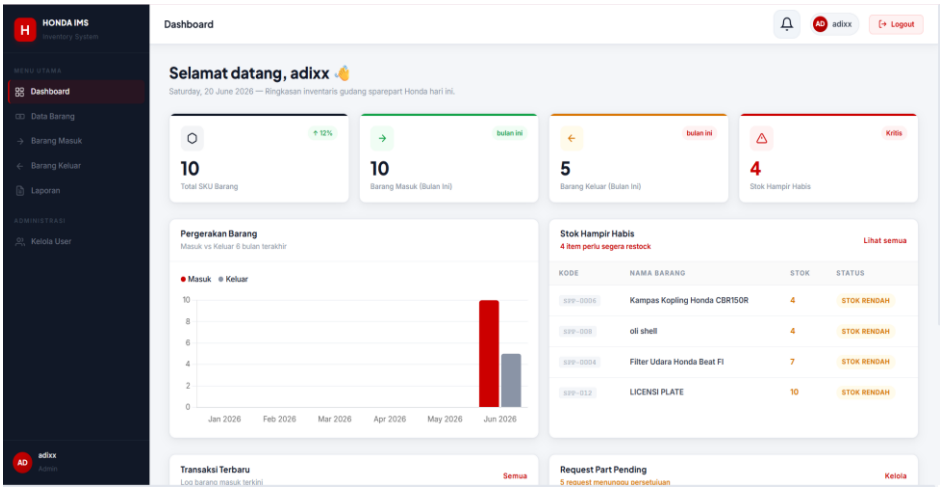


**Gambar 2.** Dashboard Sistem IMS

Selain dashboard, sistem menyediakan fitur pengelolaan data sparepart yang digunakan untuk menambahkan, mengubah, menghapus, serta mencari data suku cadang. Seluruh perubahan data akan langsung tersimpan ke dalam basis data sehingga informasi inventaris selalu diperbarui.

Fitur transaksi barang masuk digunakan untuk mencatat setiap penerimaan sparepart dari pemasok. Setelah transaksi berhasil disimpan, sistem secara otomatis menambahkan jumlah stok pada database.

Sebaliknya, fitur transaksi barang keluar digunakan untuk mencatat penggunaan maupun penjualan sparepart. Setiap transaksi yang berhasil diproses akan secara otomatis mengurangi jumlah stok sehingga informasi persediaan tetap sesuai dengan kondisi aktual.

Fitur utama yang dikembangkan adalah rekonsiliasi stok otomatis. Sistem melakukan pencocokan data berdasarkan transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, dan hasil *stock opname*. Apabila ditemukan perbedaan antara stok pada sistem dengan stok fisik di gudang, sistem akan menampilkan informasi selisih sehingga petugas dapat segera melakukan pemeriksaan. Dengan adanya fitur ini, proses rekonsiliasi menjadi lebih cepat dibandingkan proses manual yang sebelumnya diterapkan.

Sistem juga menyediakan fitur pembuatan laporan inventaris yang berisi informasi mengenai kondisi stok, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, serta hasil rekonsiliasi. Laporan tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan persediaan suku cadang.

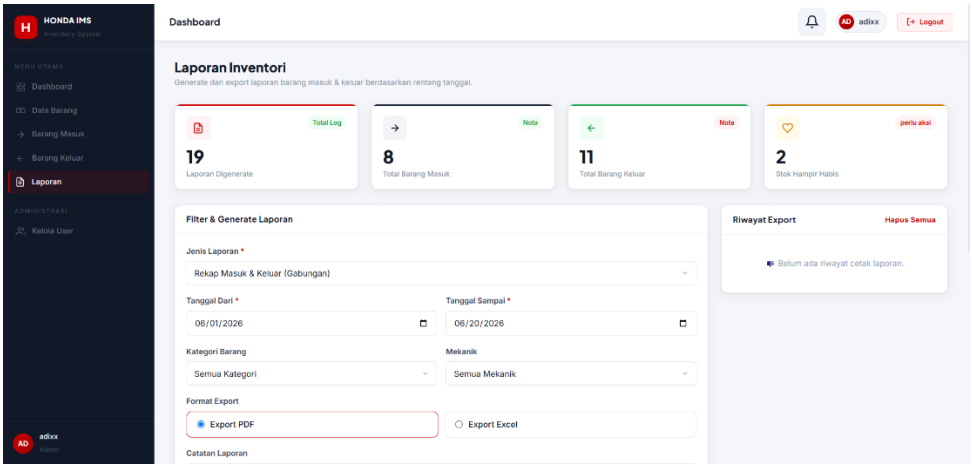


**Gambar 3.** Halaman Laporan Inventaris

### 3.3 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian mencakup fitur login, pengelolaan data barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, pengelolaan laporan, pengelolaan pengguna, dan proses *logout*. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi sistem berhasil dijalankan sesuai dengan skenario yang telah dirancang sehingga sistem dinyatakan layak digunakan dalam mendukung pengelolaan suku cadang di AHASS Terang Anugerah.

**Tabel 1.** Ringkasan Hasil Pengujian Sistem

| No | Nama Fitur | Ekspektasi Output | Status |
|---|---|---|---|
| 1 | Form Login | Berhasil login dan dialihkan ke dashboard | Sesuai |
| 2 | Validasi Login | Gagal login, muncul pesan error Email atau password yang Anda masukkan salah | Sesuai |
| 3 | Data Barang (tambah barang) | Data yang ditambahkan akan muncul pada daftar suku cadang | Sesuai |
| 4 | Data Barang (Cari) | Data yang dicari akan ditampilkan pada daftar barang | Sesuai |
| 5 | Barang Basuk (Catat Barang Masuk) | Data yang dicatat akan masuk ke sistem dan muncul ke daftar barang masuk | Sesuai |
| 6 | Barang Keluar (Catat Barang Keluar) | Data yang dicatat akan masuk ke sistem dan muncul ke Riwayat barang keluar | Sesuai |
| 7 | Laporan | Data berdasarkan rentang tanggal berhasil diekspor ke format Excel atau PDF | Sesuai |
| 8 | Kelola Sser | User yang ditambahkan berhasil | Sesuai |
| 9 | Logout | Sesi terhapus, dialihkan ke form login | Sesuai |

Berdasarkan Tabel 1, seluruh skenario pengujian menghasilkan keluaran yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Seluruh fitur utama, mulai dari proses login, pengelolaan data barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, pengelolaan laporan, pengelolaan pengguna, hingga proses *logout* berhasil dijalankan tanpa kendala. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional dan siap digunakan untuk mendukung proses pengelolaan inventaris di AHASS Terang Anugerah.

### 3.4 Pembahasan

Implementasi Sistem Rekonsiliasi Stok Otomatis Berbasis Web berhasil mendukung proses pengelolaan suku cadang di AHASS Terang Anugerah. Seluruh proses pencatatan transaksi barang masuk, barang keluar, dan hasil *stock opname* telah terintegrasi dalam satu sistem sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pengelolaan data inventaris.

Fitur rekonsiliasi stok otomatis mampu membantu pengguna dalam mendeteksi selisih antara data stok pada sistem dengan kondisi fisik di gudang. Sebelum sistem dikembangkan, proses pencocokan dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Setelah sistem diterapkan, proses rekonsiliasi menjadi lebih cepat dan informasi stok dapat diperoleh secara lebih akurat.

Selain meningkatkan akurasi data inventaris, sistem juga memberikan kemudahan dalam proses monitoring persediaan secara *real-time*. Informasi yang tersaji pada dashboard membantu pengguna mengetahui kondisi stok dengan lebih cepat sehingga proses pengambilan keputusan terkait pengadaan maupun penggunaan suku cadang dapat dilakukan secara lebih efektif. Dengan demikian, implementasi sistem memberikan manfaat terhadap peningkatan efisiensi operasional di AHASS Terang Anugerah.

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, sistem mampu memenuhi kebutuhan operasional AHASS Terang Anugerah dalam proses pengelolaan inventaris suku cadang secara lebih efektif dan efisien.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kerja praktik ini telah berhasil mencapai tujuan utama yang ditetapkan, yaitu mengoptimalkan pengelolaan inventaris suku cadang di AHASS Terang Anugerah melalui pengembangan *Honda Parts Inventory Management System* (IMS) berbasis web. Sistem yang dibangun menggunakan *framework* Laravel berarsitektur *Model-View-Controller* (MVC) serta basis data MySQL ini mampu mengatasi keterbatasan pencatatan manual. Hasil implementasi dan pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama—mulai dari pengelolaan data barang, transaksi barang masuk dan keluar, pengajuan *sparepart*, hingga pembuatan laporan—berfungsi dengan baik dan berhasil meningkatkan akurasi data inventaris serta memfasilitasi pemantauan stok secara *real-time*.

Selain itu, penerapan *Role-Based Access Control* (RBAC) pada sistem terbukti efektif memisahkan hak akses antara Admin dan Mekanik. Hal ini membuat alur pengajuan suku cadang menjadi lebih terstruktur, mempercepat alur kerja operasional, serta meningkatkan keamanan dan integritas data inventaris secara keseluruhan. Fitur *dashboard* yang dilengkapi dengan notifikasi stok kritis juga berhasil membantu pihak manajemen dalam memantau ketersediaan barang secara lebih cepat guna mencegah terjadinya kekosongan stok (*stockout*).

Meskipun sistem telah berhasil diimplementasikan dengan baik, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut. Pihak bengkel dapat mengintegrasikan sistem IMS ini secara langsung dengan sistem kasir (*Point of Sale*) dan servis kendaraan agar pemotongan stok dapat terjadi secara otomatis. Untuk penelitian selanjutnya, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan modul analisis prediktif kebutuhan stok berdasarkan data historis serta pengiriman notifikasi otomatis melalui *WhatsApp Gateway* atau Email.

## DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, Z., & Gustalika, M. A. (2022). Rancang Bangun E-Commerce Berbasis Single Page Application (SPA) Menggunakan ReactJS. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 107–117.

Binangkit, I. D., Voutama, A., & Heryana, N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Menggunakan ERD dan UML. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1), 45–53.

Fahrezi, A., Salam, F. N., Ibrahim, G. M., Rahman, R., & Saifudin, A. (2022). Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Inventori Barang Berbasis Web di PT. AINO Indonesia. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 5(2), 98–106.

Hidayat, T., & Muttaqin, M. (2022). Implementasi Framework Laravel pada Pengembangan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 7(2), 85–94.

Igfirly, I., Dwiyansaputra, R., Muaidi, M., & Layar, L. (2022). Website sebagai Media Digital untuk Penyampaian Informasi, Komunikasi, dan Transaksi Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 9(1), 11–18.

Jonathan, R., & Suprihadi. (2023). Development of Front-End Web Applications Utilizing Single Page Application Framework and React.js Library. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 3(2), 87–95.

Kurnia, J. S. K., & Fitria, R. (2021). Rancang Bangun Penerapan Model Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Web. *JSI: Jurnal Sistem Informasi*, 8(2), 112–121.

Mustaib, M., Nurhayati, N., Arifin, M., & Suryadi, A. (2022). Perancangan Basis Data Menggunakan Entity Relationship Diagram pada Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 30–38.

Nova, S. H., Widodo, A. P., & Warsito, B. (2022). Analisis Metode Agile pada Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Techno.Com*, 21(1), 139–148.

Prasetyo, D., & Kurniawan, R. (2023). Implementasi Sistem Informasi Inventaris Sparepart Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel dan MySQL. *Jurnal Informatika Terapan*, 6(1), 55–66.

Putra, A. D., & Wibowo, S. (2022). Penerapan Unified Modeling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 120–128.

Rahman, F., & Setiawan, E. (2023). Pengembangan Sistem Monitoring Persediaan Barang Berbasis Website pada Bengkel Kendaraan Bermotor. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 13(1), 23–34.

AHASS Terang Anugerah. 2026. *Dokumen dan Data Inventaris Suku Cadang AHASS Terang Anugerah*. Tangerang.